

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA GURU (SIPKG) PADA SMP NEGERI 3 PATOKBEUSI SUBANG

Didih Aditiyawarman, Ken Arismawati, dan Surtika Ayumida

Program Studi Sistem Informasi Universitas Bina Sarana Informatika, Karawang, Indonesia

Email: didih.dda@bsi.ac.id, ken_arismawati@gmail.com, dan surtika.skm@bsi.ac.id

Abstract

Teachers are professional educators with the main task of educating, teaching, guiding, directing, training, assessing and evaluating learners in early childhood education through formal, primary and secondary education. In order for the functions and tasks attached to the functional position of the teacher to be carried out in accordance with the applicable rules, a Teacher Performance Assessment is required that ensures the occurrence of quality learning processes at all levels of education. SMP Negeri 3 Patokbeusi is one of the schools that implements Teacher Performance Assessments one school year at a time. The problem faced is a very complicated assessment process and done manually so that it is vulnerable to errors in the calculation of value. This makes the Teacher Performance Assessment process ineffective and inefficient. Therefore, a solution is needed to solve the problem of Teacher Performance Assessment by developing desktop-based system applications with the aim of simplifying the teacher performance assessment process. The software development method used in application creation is a waterfall model approach with sorted and systematic stages. The result of the development of this system is a desktop-based application that is able to import and process teacher performance assessment data easily, quickly and precisely. With the desktop-based Teacher Performance Assessment System (SIPKG), the assessment files are no longer scattered and no miscalculation of values occurs. The process of data processing and reporting of teacher performance assessment data can be done more effectively and efficiently.

Keywords: *information system; teacher performance assessment; SIPKG*

Abstrak

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan Penilaian Kinerja Guru yang menjamin terjadinya proses pembelajaran berkualitas di semua jenjang pendidikan. SMP Negeri 3 Patokbeusi merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Penilaian Kinerja Guru persatu tahun ajarannya. Kendala yang dihadapi adalah proses penilaian yang sangat rumit serta dilakukan secara manual sehingga rentan terjadinya kesalahan dalam perhitungan nilai. Hal tersebut yang

menjadikan proses Penilaian Kinerja Guru tidak efektif dan efisien. Untuk itu maka perlu suatu solusi untuk mengatasi permasalahan Penilaian Kinerja Guru dengan mengembangkan aplikasi sistem berbasis desktop dengan tujuan mempermudah proses penilaian kinerja guru. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi adalah pendekatan model waterfall dengan tahapan yang terurut dan sistematis. Hasil dari pengembangan sistem ini adalah sebuah aplikasi berbasis desktop yang mampu melakukan pemasukan dan pengolahan data penilaian kinerja guru dengan mudah, cepat dan tepat. Dengan adanya Sistem Penilaian Kinerja Guru (SIPKG) berbasis desktop ini berkas-berkas penilaian tidak lagi tercecer dan tidak terjadi salah perhitungan nilai. Proses pengolahan data dan pelaporan data penilaian kinerja guru dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: sistem informasi; penilaian kinerja guru; SIPKG

Corresponden Author

Email: didih.dda@bsi.ac.id

Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi



Pendahuluan

Suatu proses pendidikan, membutuhkan berbagai sumber daya yang mendukung dan menunjang proses pelaksanaan pendidikan tersebut, agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Dalam proses pendidikan di sekolah, salah satu sumber daya tersebut adalah Guru. Menurut Arizal, dkk (2016:15) menyatakan bahwa “pendidikan membutuhkan sumber daya yang mendukung dan menunjang pelaksanaannya agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Guru merupakan sosok yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan”. Guru merupakan sumber daya yang menempati posisi dan mempunyai peran penting dalam proses pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu akan tinggi atau rendahnya mutu hasil pendidikan. Dengan demikian, guru dituntut untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugasnya agar memiliki kinerja yang tinggi. Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang menjamin terjadinya proses pembelajaran berkualitas di semua jenjang pendidikan. Standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Penilaian ini dimaksudkan bukan untuk menyulitkan guru, tetapi sebaliknya Penilaian Kinerja Guru dilaksanakan untuk mewujudkan guru yang profesional.

Dari sekian banyak Sekolah Menengah Pertama negeri ataupun swasta, SMP Negeri 3 Patokbeusi ini merupakan salah satu sekolah yang menerapkan penilaian

kinerja guru persatu tahun ajarannya demi menjamin proses pengajaran yang berkualitas sesuai dengan Standard Kualitas Akademik dan Kompetensi Guru (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007). Penelitian tentang kinerja guru dilakukan oleh (Baehaqi, 2018) yang bertujuan untuk mengetahui tentang supervisi akademik dalam manajemen pendekatan sebagai fungsi dimana kepala sekolah membuat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilaksanakan kepada guru dengan meningkatkan kualitas dalam mengajar siswa di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Kepala Sekolah sebagai pengawas pendidikan di lingkungan kerja pada umumnya, telah melakukan pengawasan akademik sesuai dengan ketentuan, didukung oleh keterampilan teoretis atau teknis yang dimiliki.

Penelitian lain dilakukan oleh (Kamaludin, 2016), menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi kinerja guru. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah dan iklim lingkungan sekolah juga mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja guru.

Dalam penilaian kinerja guru, proses pengolahan data dituntut ketepatan dan kecepatannya, hasil penilaian kinerja guru adalah salah satu proses evaluasi guru tersebut. Faktanya yang terjadi dalam proses penilaian kinerja guru pada SMP Negeri 3 Patokbeusi yaitu masih menggunakan proses manual dengan melakukan pemeriksaan data guru EKL oleh staff Tata Usaha yang tersimpan dalam berkas di tempat pengarsipan sekolah. Hal ini tentu menyulitkan dalam proses pencariannya dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Begitu pulan dengan penilai (*assesor*) yang harus mengisi lembar penilaian dengan menulis tangan setelah itu *assesor* harus menghitung nilai guru secara manual dengan menggunakan *Microsoft Excel* serta harus mengetik dan merapikan kembali rekapan untuk dilaporkan kepada kepala sekolah. Proses tersebut yang memakan waktu lama dan rentan terjadi kesalahan pada laporan penilaian kinerja guru. Hal ini yang membuat penilaian kinerja guru di SMP Negeri 3 Patokbeusi Subang menjadi kurang efektif. Salah satu solusinya adalah dengan merancang sebuah sistem yang terkomputerisasi untuk mempermudah proses pengolahan data. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono, 2019) yang merancang Sistem Informasi Inventaris Aset sekolah berbasis Java yang terbukti hasilnya dapat mempersingkat serta mempercepat kinerja petugas bagian gudang dalam mengolah data inventaris sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka perlu dibuatkan solusi untuk mengatasi permasalahan penilaian kinerja guru di SMP Negeri 3 Patokbeusi Subang, yaitu dengan menerapkan suatu rancangan sistem berbasis *desktop* dengan tujuan mempermudah proses penilaian kinerja guru pada SMP Negeri 3 Patokbeusi agar proses penilaian lebih efektif dan efisien baik dalam pemasukan data, pengolahan dan pembuatan laporan penilaian kinerja guru.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan menggambarkan keseluruhan proses pengembangan sistem. Metode pengembangan

perangkat lunak yang digunakan adalah model *waterfall*. Menurut Rosa dan M. Shalahuddin (2016) menyatakan bahwa “Model *waterfall* adalah model SDLC (*Software Development Life Cycle*) yang paling sederhana. Model ini hanya cocok untuk pengembangan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah”. Model air terjun ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisa desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Tahapan-tahapan dalam *waterfall* yang dilakukan dalam pengembangan sistem penilaian kinerja guru ini adalah :

1. Analisa kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan proses pengumpulan kebutuhan sistem yang akan dibuat, yang meliputi kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem. Proses mengidentifikasi kebutuhan Sistem Penilaian Kinerja Guru ini dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pimpinan dan staf sekolah yang terkait dengan proses penilaian kinerja Guru. Peneliti juga melakukan studi lapangan (observasi) untuk melihat lebih jelas proses penilaian kinerja guru dan pengolahan datanya.

2. Desain

Langkah selanjutnya melakukan perancangan sistem, yang meliputi perancangan basis data dengan menggunakan diagram Entitas relasi, perancangan antar muka dan prosedur aplikasi dengan menggunakan pemodelan UML (*unified modeling language*), dengan menyesuaikan pada spesifikasi kebutuhan sistem yang telah didefinisikan sebelumnya sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3. Pembuatan kode program

Rancangan yang sudah dibuat kemudian diimplementasikan ke tahap berikutnya. Dengan membuat basis data dan dilakukan pengkodean program dengan menggunakan bahasa pemrograman.

4. Pengujian

Merupakan tahap pengujian jalannya rancangan sistem sebelum siap digunakan untuk memastikan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan mengecek apakah rancangan sesuai dengan spesifikasi.

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Tahap ini merupakan proses pemeliharaan sistem jika ada kerusakan pada sistem tersebut atau penambahan fitur atau fungsi lain yang dibutuhkan dikemudian hari, maka dilakukan *maintenance*.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisa Kebutuhan Sistem

Sistem informasi penilaian kinerja guru ini dikembangkan untuk digunakan oleh sekolah dalam menilai kinerja guru yang dilakukan secara berkala. Penilaian kinerja guru yang didasarkan pada Peraturan Menteri ini berlaku secara efektif mulai tanggal 1 Januari 2013. Dalam *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010* (2010) menjelaskan bahwa “Penilaian kinerja Guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatannya”. Penilaian kinerja guru dilaksanakan secara obyektif sesuai dengan kondisi guru yang sebenarnya pada saat guru melaksanakan tugas sehari-hari.

Adapun kebutuhan sistem yang dibangun berdasarkan pengguna sistem adalah sebagai berikut :

A. Halaman Staff Tata Usaha/TU (Admin)

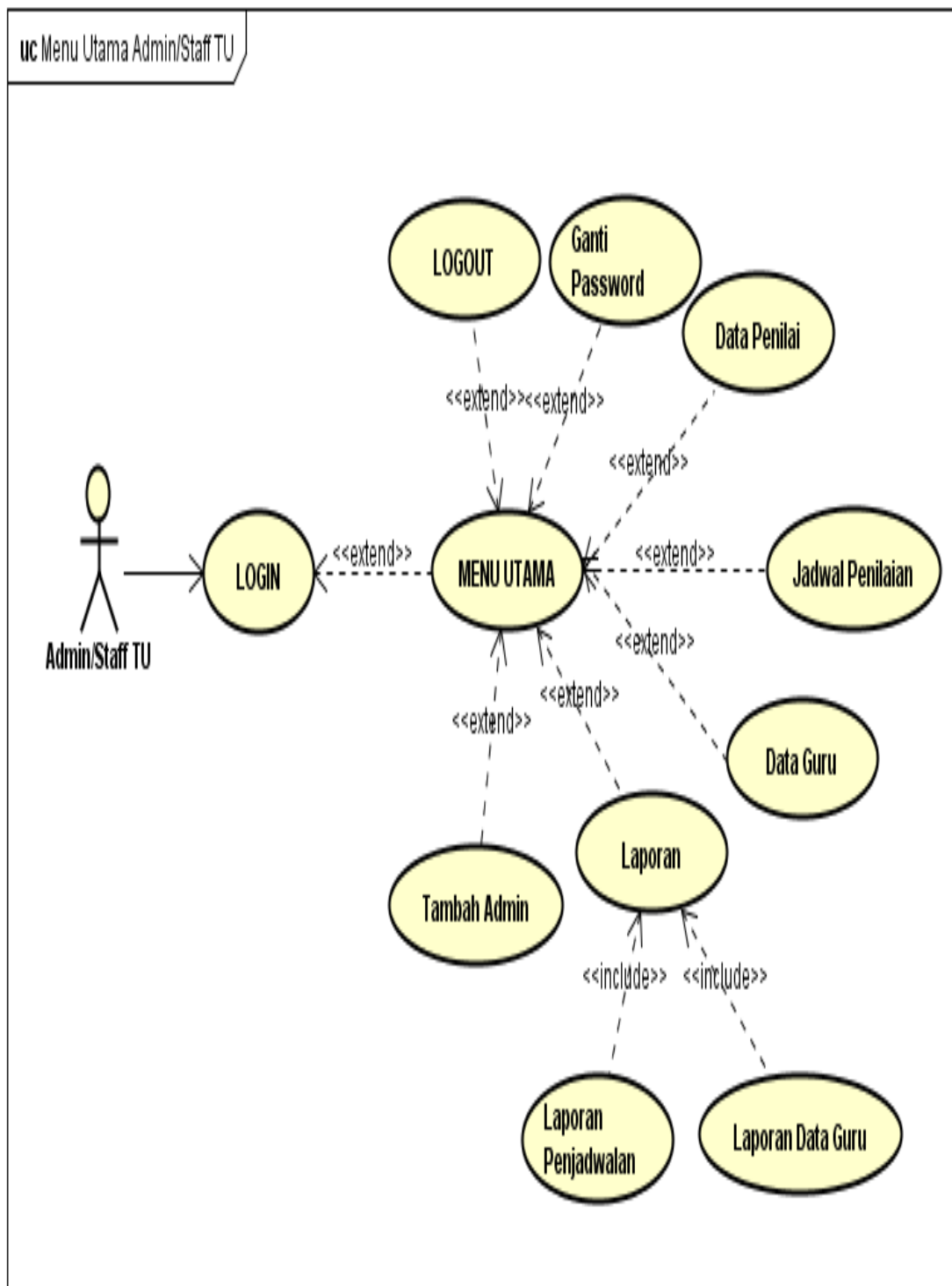
- 1) Admin dapat melakukan penambahan data guru
- 2) Admin dapat melakukan penambahan data penilai
- 3) Admin dapat melakukan pengolahan penjadwalan penilaian
- 4) Admin dapat membuat laporan penjadwalan
- 5) Admin dapat merubah password

B. Halaman *Assesor* (Kepala Sekolah)

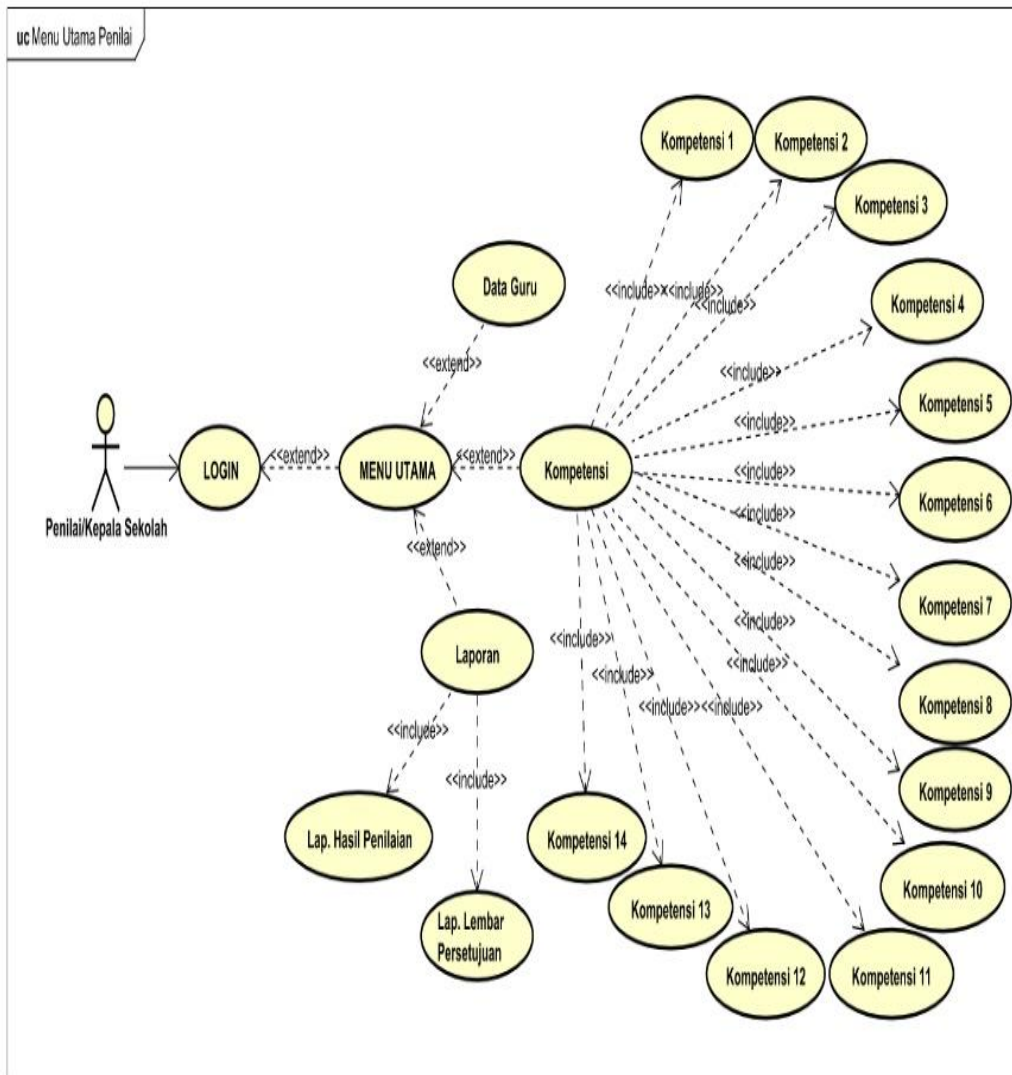
- 1) *Assesor* dapat melihat data guru
- 2) *Assesor* dapat mengelola nilai Penilaian Kinerja Guru
- 3) *Assesor* dapat mencetak laporan penilaian dan lembar persetujuan
- 4) *Assesor* dapat merubah password

2. Use Case Diagram SIPKG

Kebutuhan fungsional sistem SIPKG dapat dimodelkan dengan model UML (*unified modeling language*) yaitu dalam diagram *use case*. UML merupakan suatu bahasa yang sudah menjadi standar pada visualisasi, perancangan dan juga pendokumentasian sistem *software*. Saat ini UML sudah menjadi bahasa standar dalam penulisan *blue print software* (Haqi, 2019). Diagram *Use case* yaitu diagram yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara sistem dengan aktor. Diagram ini hanya menggambarkan secara global (Mulyani, 2016). Diagram usecase SIPKG dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1
Usecase Diagram SIPKG untuk user Admin/TU
Sumber: Hasil penelitian

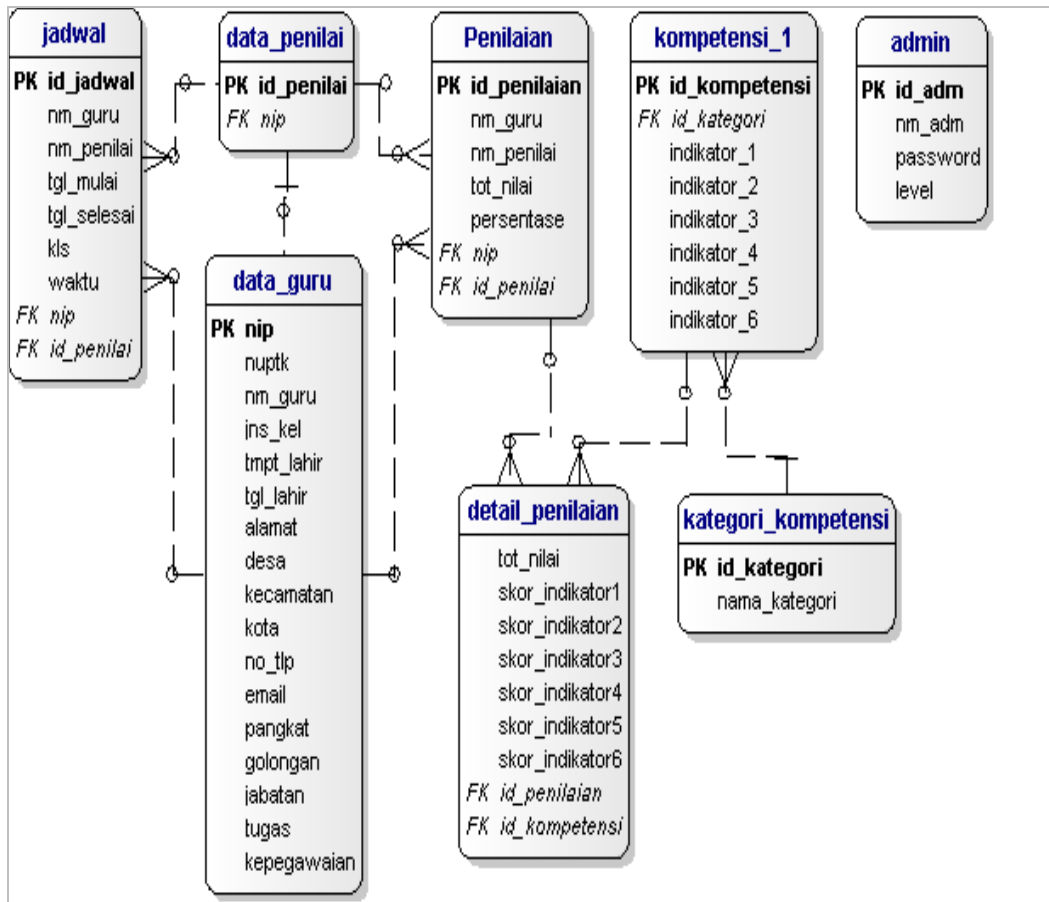


Gambar 2
Usecase Diagram SIPKG untuk user Penilai
 Sumber: Hasil Penelitian

3. Rancangan Basis Data

Menurut Dantes, dkk (2019:12) mengemukakan bahwa “Basis data merupakan sistem yang terdiri atas kumpulan *file* (tabel) yang saling berhubungan (dalam sebuah sistem data di sebuah sistem komputer) dan sekumpulan program yang memungkinkan beberapa pemakai dan/atau program lain untuk mengakses dan memanipulasi *file-file* (tabel-tabel) tersebut”. Rancangan basis data SIPKG dibuat menggunakan diagram entitas relasi. Menurut Yanto dalam Lestari, dkk (2018:16) mengatakan “Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu diagram untuk menggambarkan desain konseptual dari model konseptual suatu basis data relational, ERD juga merupakan gambaran yang merelasikan antara objek yang satu dengan objek yang lain di dunia nyata yang sering dikenal dengan hubungan antar

entitas”. Basis data untuk Sistem Penilaian Kinerja Guru dibangun dengan menggunakan basis data MYSQL, dengan spesifikasi rancangan seperti pada gambar 3 di bawah ini.



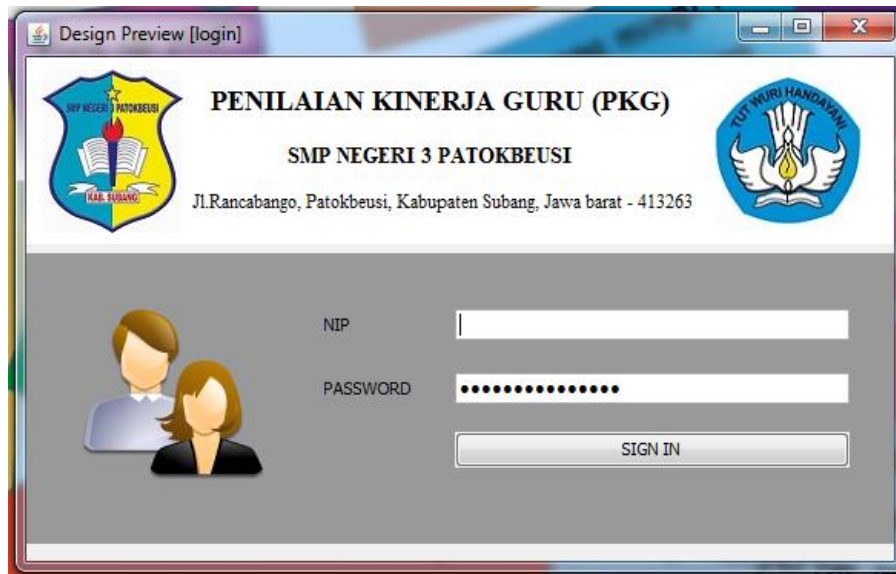
Gambar 3
Rancangan Basis Data SIPKG

Sumber: Hasil Penelitian

4. Implementasi

Berdasarkan rancangan sistem yang telah dibuat, kemudian dilakukan perancangan antar muka dan pengkodean program aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman Java Netbean. Menurut Sugiarti (2018:1) menyatakan bahwa “Java merupakan bahasa pemrograman tingkat tinggi (*high level*)”. Namun demikian, pemrograman ini bahasanya mudah dipahami karena menggunakan bahasa sehari-hari. Rancangan basis data diimplementasikan dengan menerapkannya pada aplikasi DBMS Mysql. Menurut Prasetyo, dkk (2019:13) menjelaskan bahwa “MySQL adalah satu jenis *database server* yang sangat terkenal. Kepopulerannya disebabkan MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya”. Antar muka aplikasi SIPKG pada SMP Negeri 3 Patokbeusi Subang inidapat dilihat pada gambar-gambar di bawah ini:

a. Antar muka Login SIPKG



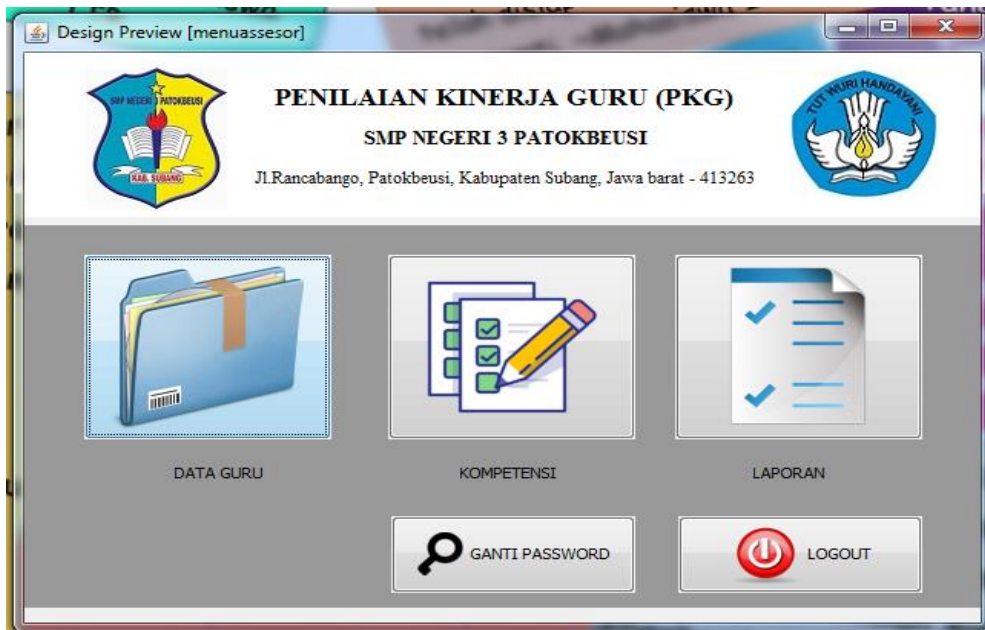
Gambar 4. Antar muka Login SIPKG
Sumber: Hasil Penelitian

b. Antarmuka Menu Utama Admin SIPKG



Gambar 5. Antarmuka Menu Utama Admin SIPKG
Sumber: Hasil Penelitian

c. Antarmuka Menu Utama penilai (*Assesor*) SIPKG



Gambar 6
Antarmuka Menu Utama Assesor SIPKG
Sumber: Hasil Penelitian

d. Antarmuka Form Data Guru SIPKG



Gambar 7
Antarmuka Form Data Guru
Sumber: Hasil Penelitian

e. Antarmuka Form Data Penilai/Asesor

Design Preview [datapenilai]

PENILAIAN KINERJA GURU (PKG)
SMP NEGERI 3 PATOKBEUSI
Jl.Rancabango, Patokbeusi, Kabupaten Subang, Jawa barat - 413263

DATA PENILAIN/ASESOR

NUPTK/NIP: /

NAMA:

PANGKAT/JABATAN:

TAMBAH SIMPAN EDIT REFRESH BATAL

Title 1	Title 2	Title 3	Title 4

KEMBALI

Gambar 8
Antarmuka Form Data Penilai
Sumber : Hasil Penelitian

f. Antarmuka Form Jadwal Penilaian Guru

Design Preview [jadwal]

PENILAIAN KINERJA GURU (PKG)
SMP NEGERI 3 PATOKBEUSI
Jl.Rancabango, Patokbeusi, Kabupaten Subang, Jawa barat - 413263

DAFTAR JADWAL PENILAIAN GURU

TANGGAL MULAI:

TANGGAL SELESAI:

NAMA GURU:

NAMA PENILAI:

MATA PELAJARAN:

KELAS:

Title 1	Title 2	Title 3	Title 4

TAMBAH SIMPAN EDIT BATAL UPDATE KEMBALI

Gambar 9
Antarmuka Form Jadwal Penilaian Guru
Sumber: Hasil Penelitian

g. Antarmuka Form Penilaian Kompetensi

Design Preview [kompetensi]

PENILAIAN KINERJA GURU (PKG)
SMP NEGERI 3 PATOKBEUSI
Jl.Rancabango, Patokbeusi, Kabupaten Subang, Jawa barat - 413263

ID KOMPETENSI: NAMA GURU:
ID KATEGORI: NAMA PENILAI:

KOMPETENSI 2	KOMPETENSI 3	KOMPETENSI 4	KOMPETENSI 5	KOMPETENSI 6	KOMPETENSI 7		
KOMPETENSI 8	KOMPETENSI 9	KOMPETENSI 10	KOMPETENSI 11	KOMPETENSI 12	KOMPETENSI 13	KOMPETENSI 14	KOMPETENSI 1

INDIKATOR

- Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya
- Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran
- Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda
- Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya
- Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik
- Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb.)

SKOR

ATURAN SKOR

0 = Tidak ada bukti (Tidak Terpenuhi)
1 = Terpenuhi sebagian
2 = Seluruhnya terpenuhi

Total skor untuk kompetensi 1:

Skor maksimum kompetensi 1 = jumlah indikator x 2:

Persentase = (total skor/12) x 100%:

Nilai untuk kompetensi 1
(0% < X < 25% = 1; 25% < X < 50% = 2;
50% < X < 75% = 3; 75% < X < 100% = 4)

TAMBAH SIMPAN BATAL KEMBALI

Gambar 10
Antarmuka Form Kompetensi
Sumber: Hasil Penelitian

h. Antarmuka Menu Laporan Assesor

Design Preview [laporan_menu_penilai]

PENILAIAN KINERJA GURU (PKG)
SMP NEGERI 3 PATOKBEUSI
Jl.Rancabango, Patokbeusi, Kabupaten Subang, Jawa barat - 413263

LEMBAR PERSETUJUAN PENILAIAN

HASIL REKAP KOMPETENSI

KELUAR

Gambar 11
Antarmuka Menu Laporan Asseso
Sumber: Hasil Penelitian

i. Cetak Laporan Hasil Rekap Penilaian Kinerja Guru

**REKAP HASIL PENILAIAN KINERJA GURU MATA PELAJARAN
SMP NEGERI 3 PATOKREUSI**

a. Nama :
 NIP :
 Tempat/Tanggal Lahir :
 Pangkat/Jabatan/Golongan :
 Program Keahlian yang diampu :


b. Nama Instansi/Sekolah : SMP Negeri 3 Patokreusi
 Telp / Fax : -
 Kelurahan : Rancabango
 Kecamatan : Patokreusi
 Kabupaten/kota : Subang
 Provinsi : Jawa Barat

Periode penilaian	Formatif	V	Tahun
Tanggal Mulai :	Sematif	V
Tanggal Selesai :	Kemajuan		

NO	KOMPETENSI	NILAI *)
A. Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik	
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	
3.	Pengembangan kurikulum	
4.	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	
5.	Pengembangan potensi peserta didik	
6.	Komunikasi dengan peserta didik	
7.	Penilaian dan evaluasi	
E. Kepribadian		
8.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	
9.	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	
10.	Etika kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	
C. Sosial		
11.	Berlingkuk inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	
12.	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	
D. Profesional		
13.	Penggunaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	
14.	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	
Jumlah (Hasil penilaian kinerja guru)		

*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4


Guru yang Dinilai



NIP

Subang,




Kepala Sekolah,



NIP

Gambar 12
Laporan Hasil Rekap Penilaian Kinerja Guru
 Sumber: Hasil Penelitian

j. Cetak Lembar Persetujuan Penilaian Kinerja Guru

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 3 PATOKBEUSI Jl. Rancabango, Patokbeusi, Kabupaten Subang, Jawa Barat – 413263
LAPORAN DAN EVALUASI PENILAIAN KINERJA GURU MATA PELAJARAN SMP NEGERI 3 PATOKBEUSI	
Nama Guru	:
NIP	:
Pangkat /Golongan	:
NUPTK	:
Nama sekolah dan alamat	: SMP NEGERI 3 PATOKBEUSI JL. RANCABANGO, PATOKBEUSI, KABUPATEN SUBANG
Periode penilaian	
a. Tanggal Mulai	:
b. Tanggal Selesai	:
*(tanggal, bulan, tahun)	
Lampiran PERSETUJUAN <i>(Persetujuan ini harus disepakati oleh penilai dan guru yang dinilai)</i>	
Penilai dan guru yang dinilai menyatakan telah membaca dan memahami semua aspek yang ditulis/dilaporkan dalam format ini dan menyatakan setuju.	
Nama guru :	Nama Penilai :
	
NIP	NIP
Tanggal :	

Gambar 13
Cetak Persetujuan Penilaian Kinerja Guru
Sumber: Hasil Penelitian

k. Cetak Laporan Jadwal Penilaian Kinerja Guru

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 3 PATOKBEUSI Jl. Racabango, Patokbeusi, Kabupaten Subang, Jawa Barat – 413263						
JADWAL PENILAIAN KINERJA GURU SMP NEGERI 3 PATOKBEUSI						
NO.	Penilai/Asesor	Yang Dimilai	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Kelas	Waktu
1	Suswitno, S.pd., M.M.	Lia Fitria, S.Pd.	15/07/2019	20/07/2019	VII A, F, G	08.00 - 09.30
		Heti Herlina, S.Pd.	15/07/2019	20/07/2019	VIII B, G	11.00 - 12.30
		Muhammad Hamdani, S.Pd.	22/07/2019	27/07/2019	IX A, C, D	08.30 - 10.30
		Aceng Cuhirman, S.Pd.	22/07/2019	27/07/2019	VIII A, C, F	11.00 - 12.30
2	Suswitno, S.pd., M.M.	Aep Saepul Ramdani, S.Pd.	29/07/2019	31/07/2019	IX B, F, G	08.45 - 10.00
		Amsudin, S.Pd.	29/07/2019	31/07/2019	VIII D, E, F	10.45 - 12.00
		Asep Rukmana, S.Pd.	05/08/2019	10/05/2019	VII E, G	08.00 - 09.30
		Bina Maelania, S.Pd.	05/08/2019	10/05/2019	VIII A, E, G	11.00 - 12.30
3	Suswitno, S.pd., M.M.	Budi Prayitno, S.Pd.	12/08/2019	16/08/2019	IX C, D, F	08.30 - 10.30
		Andi Sukandi, S.Pd.	12/08/2019	16/08/2019	IX E, G	11.00 - 12.30
		Imas Permatasari, M.Pd.	19/08/2019	24/08/2019	IX A, B, F	08.45 - 10.30
		Mulyana, S.Pd.	19/08/2019	24/08/2019	VII B, E, G	11.00 - 12.30

Kepala Sekolah,

 NIP

Gambar 14
Cetak Laporan Jadwal Penilaian Kinerja Guru
 Sumber: Hasil Penelitian

Kesimpulan

Dengan dikembangkannya Sistem Penilaian Kinerja Guru (SIPKG) berbasis *desktop* ini, maka *Assesor* lebih mudah untuk melakukan pengolahan data Penilaian Kinerja Guru yang mengajar disekolah sebagai monitoring dan evaluasi terhadap tugas Guru. *Assesor* pun dapat lebih cepat dalam melakukan penilaian kinerja guru dan melakukan perhitungan hasil penilaian sehingga tidak terjadi lagi kesalahan penilaian dan perhitungan. Adanya aplikasi SIPKG ini merupakan salah satu upaya untuk melakukan efisiensi waktu, tenaga dan biaya dalam melakukan pengolahan data Penilaian Kinerja Guru SMP Negeri Patokbeusi 3 Subang. Penelitian lebih lanjut ke depan dapat dilakukan dengan pengembangan sistem berbasis web, sehingga pengguna dapat mengakses sistem dimana saja, dengan penambahan fungsi-fungsi dan pengguna.

BIBLIOGRAFI

- Arizal, Dkk. (2016). Perancangan Aplikasi Penilaian Kinerja. *JIMP - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 2(1), 15.
- Baehaqi, Mukhamad Arief. (2018). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Deskriptif Kualitatif di Smk Bandung Barat 2 Cihampelas dan Smk IT NU Saguling). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(8), 51–60.
- Dantes, Gede Rasben dkk. (2019). *Pengantar Basis Data*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Haqi, Bay. (2019). *Aplikasi SPK Pemilihan Dosen Terbaik Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dengan Java*. Deepublish.
- Kamaludin, Kamaludin. (2016). Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(3), 17–29.
- Lestari, Mita Agnitia, Tabrani, Muhamad, Ayumida, Surtika, Data, Pengolahan, Kependudukan, Administrasi, & Desa, Kantor. (2018). *Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Pucung Karawang*. 13(3), 14–21.
- Mulyani, Sri. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah* (3rd ed.). Bandung: Abdi Sistematika.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010*. (2010).
- Prasetyo, Budi dkk. (2019). Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Gudang (Studi Kasus : PT. PLN (Persero) Area Surabaya Barat). *Teknika*, 4(1), 12–16. <https://doi.org/10.34148/teknika.v4i1.30>
- Rosa A.S & M.Shalahuddin. (2016). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Sugiarti, Yuni. (2018). *Dasar-Dasar Pemrograman Java Netbeans: Database Uml Dan Interface*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wicaksono, Aji. (2019). Sistem Informasi Inventaris Aset Berbasis Java Pada SMK Boarding School Brebes. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(8), 39–50.